

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Praktik Kerja Lapangan

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Perkembangan teknologi, digitalisasi, serta perubahan lingkungan kerja yang berlangsung secara dinamis mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan terus meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja serta mampu bersaing di berbagai bidang profesi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah maupun negara. Dalam menghadapi perkembangan zaman, dunia kerja tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga individu yang mampu bekerja secara profesional, memiliki keterampilan teknis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja. Kondisi tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang mampu menghubungkan kebutuhan akademik dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu bentuk pendidikan tinggi yang berorientasi pada penguasaan keterampilan dan kesiapan kerja adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, maupun instansi pemerintahan. Berbeda dengan pendidikan akademik yang lebih berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian, pendidikan vokasi menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja. Melalui perpaduan antara

teori dan praktik, pendidikan vokasi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan salah satu perguruan tinggi negeri vokasi yang berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Politeknik Negeri Bengkalis juga merupakan politeknik negeri pertama yang berdiri di Provinsi Riau. Institusi ini didirikan pada tahun 2000 melalui Yayasan Gema Bahari dan pada awalnya dikenal dengan nama Politeknik Perkapalan Bengkalis. Seiring dengan perkembangan institusi, nama tersebut kemudian berubah menjadi Politeknik Bengkalis. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis, Politeknik Bengkalis resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri dan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Bengkalis.

Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Komitmen tersebut tercermin melalui motto *“Competence for Competition”* yang menegaskan pentingnya penguasaan kompetensi sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan kerja. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, Politeknik Negeri Bengkalis menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang mengutamakan keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif. Saat ini, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki delapan jurusan dan dua puluh satu program studi yang terdiri atas program Diploma Dua Fast Track, Diploma Tiga, dan Diploma Empat (Sarjana Terapan).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan vokasi yang diterapkan di Politeknik Negeri Bengkalis adalah program Praktik Kerja Lapangan. Program ini merupakan bagian dari kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang

sesungguhnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang diterapkan dalam dunia kerja.

Program Praktik Kerja Lapangan juga menjadi salah satu upaya untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengenal budaya organisasi, sistem kerja, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan teknis (*hard skills*) dan kemampuan nonteknis (*soft skills*) seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, program Praktik Kerja Lapangan memiliki peranan yang sangat penting karena memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung penerapan ilmu akuntansi, administrasi, pengelolaan keuangan, penyusunan dokumen, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan tata kelola organisasi. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari sekaligus meningkatkan kompetensi profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan profesi di masa mendatang.

Salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bengkalis. Bappeda merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas membantu pemerintah daerah dalam menyusun, mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah. Keberadaan Bappeda sangat penting karena menjadi salah satu unsur yang berperan dalam memastikan bahwa pembangunan daerah dilaksanakan secara terarah, terencana, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bengkalis sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Pemilihan instansi ini didasarkan pada keinginan penulis untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai administrasi pemerintahan, serta aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, penempatan pada Sub Bagian Keuangan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari berbagai kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi Keuangan Publik.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama lima bulan, terhitung mulai tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis memperoleh kesempatan untuk mengamati dan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Bappeda Kabupaten Bengkalis. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi profesional serta mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung pada instansi pemerintah, dunia usaha, maupun dunia industri. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dapat mengenal lingkungan kerja yang sesungguhnya serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan juga menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi profesional, meningkatkan kemampuan

beradaptasi, serta memperluas wawasan mengenai dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari.

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan bidang tugas pada unit kerja tempat Praktik Kerja Lapangan.
2. Memahami target yang diharapkan dalam setiap pelaksanaan pekerjaan sebagai upaya mendukung kelancaran tugas pada instansi.
3. Mengetahui penggunaan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan.
4. Mengetahui dokumen yang dihasilkan dari setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Memahami kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan serta solusi yang diterapkan dalam penyelesaian pekerjaan.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diperoleh ke dalam praktik kerja secara langsung sehingga mampu meningkatkan pemahaman terhadap kondisi kerja yang sesungguhnya. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan juga membantu penulis dalam mengembangkan kompetensi profesional, baik yang berkaitan dengan kemampuan teknis (*hard skills*) maupun

kemampuan nonteknis (*soft skills*), sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bengkalis sebagai sarana untuk memperkuat hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun dunia kerja. Selain itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi media evaluasi terhadap kesesuaian kompetensi yang diajarkan dalam proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kerja sama yang terjalin, Politeknik Negeri Bengkalis dapat memperoleh masukan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja.
3. Bagi Bappeda Kabupaten Bengkalis, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bengkalis melalui terjalinnya kerja sama dengan Politeknik Negeri Bengkalis dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia. Kehadiran mahasiswa Praktik Kerja Lapangan dapat membantu pelaksanaan berbagai kegiatan administrasi maupun kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan instansi. Selain itu, Bappeda Kabupaten Bengkalis juga berperan dalam memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah sehingga dapat mendukung terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang baik.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Berikut jadwal Praktik Kerja Lapangan dan Time schedule Praktik Kerja Lapangan:

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari aturan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Jangka waktu Praktik Kerja Lapangan yaitu selama 5 (Lima) bulan terhitung mulai tanggal 03 februari sampai dengan 30 Juni 2026. Adapun jadwal kerja di BAPPEDA Kabupaten Bengkalis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja di BAPPEDA Kabupaten Bengkalis

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Rabu	08:00 s/d 16.00 Wib	12:00 s/d 13:30 Wib
2	Kamis s/d Jum'at	08:00 s/d 16.30 Wib	12:00 s/d 13:30 Wib
3	Sabtu dan Minggu	Libur	Libur
4	Libur Nasional dan Hari Raya	Libur	Libur

Sumber : Data Olahan 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini adalah Time Schedule pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada BAPPEDA Kabupaten Bengkalis Pada Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan. Secara Rinci dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Pengajuan surat PKL										
2.	Sosialisasi dan pembekalan PKL										
3.	Persiapan PKL										
4.	Pelaksanaan PKL										
5.	Pembuatan Laporan PKL										
6.	Seminar PKL										

Sumber: Data Olahan (2026)

1.4 Tempat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertempat di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jl. Antara, Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsu Riau.